

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan dan saran dari hasil-hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Jika ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM):
 - a. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful Learning* lebih baik daripada siswa dengan KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - b. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful Learning* lebih baik daripada siswa dengan KAM sedang yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - c. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful Learning* lebih baik daripada siswa dengan KAM rendah yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Jika ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM):
 - a. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful*

Learning lebih baik daripada siswa dengan KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran konvensional.

- d. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful Learning* lebih baik daripada siswa dengan KAM sedang yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 - e. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful Learning* lebih baik daripada siswa dengan KAM rendah yang memperoleh pembelajaran konvensional.
5. Disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *Joyful Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan di atas, maka dipaparkan beberapa saran peneliti diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran *Joyful Learning* hendaknya dapat dicoba untuk dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi serta disposisi matematis siswa SMP
2. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran *Joyful Learning*, diantaranya:
 - a. Lingkungan belajar baik lingkungan fisik seperti ruang kelas dan fasilitas sekolah maupun non fisik seperti interaksi yang harmonis antara guru dan siswa menjadi faktor penting keberhasilan *Joyful Learning*
 - b. Pengkondisian siswa oleh guru sangat diperlukan agar kelas tetap terkendali dan siswa terlibat aktif dalam setiap pembelajaran.
 - c. *Class size* diupayakan lebih kecil agar mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan
 - d. Pengkondisian waktu sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan lancar.

Winda Purnamasari, 2016

PENERAPAN JOYFUL LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN DAN KOMUNIKASI SERTA DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Disadari bahwa penelitian ini sangat terbatas pada subjek tertentu, materi tertentu dan kemampuan matematis tertentu. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya penelitian tentang *Joyful Learning* dapat dilanjutkan pada subjek lain, materi lain atau kemampuan matematis lainnya.
4. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya menerapkan *Joyful Learning* dengan memanfaatkan teknologi berupa penggunaan program komputer agar materi pelajaran dan *game* yang ditampilkan lebih seimbang.